

BAB III

GAMBARAN UMUM PAUD ISLAM TERPADU MUTIARA HATI

BABAGAN LASEM REMBANG

A. Kondisi Umum

1. Tinjauan Historis

PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan berdiri pada tanggal 19 Mei 2004 di bawah naungan Yayasan Al-Ikhlas Rembang. Kemudian, pada tahun ajaran 2007/2008 Lembaga PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan berdiri sendiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam dan Sosial (LPIS)

Pendirian PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan dilatarbelakangi oleh kebutuhan anak khususnya pendidikan anak usia dini di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan orang tua ataupun warga yang membutuhkan lembaga pendidikan anak usia dini untuk putra-putrinya. PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat terutama bagi anak pada usia dini.

Sistem dan proses belajar di PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang diselenggarakan dengan mengacu pada filosofi pada Islam, yang ditujukan pada pembentukan pribadi manusia paripurna yaitu manusia yang mempunyai keseimbangan antara pengembangan potensi jasmani dan rohani.¹

2. Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan Islam pada usia dini, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan mengemban visi dan misi mulia sebagai integrasi antara pendidikan agama Islam, pengetahuan umum dan pendidikan di rumah atau sekolah.

¹ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 5 Oktober, 2009

Adapun visi dan misi PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Dengan aqidah yang lurus, ibadah yang benar, akhlak yang bersih, jasmani yang kuat serta berwawasan lurus, menjadikan anak berkepribadian Islami.

b. Misi

- 1) Memberi bekal anak untuk mencintai Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an menjadi bacaan dan pandangan sehari-hari.
- 2) Memberikan bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi pribadi muslim yang seimbang antara aspek rohani, akal dan jasmani.²

3. Jenjang Pendidikan

PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam pelaksanaannya di bawah naungan lembaga pendidikan Islam dan sosial (LPIS), yang terfokus pada pendidikan usia dini.

PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang terdiri dari 3 lokal, yang dibagi menjadi 8 kelas sesuai umur, yaitu:

- a. Umur 2-3 tahun (terdiri dari 1 kelas)
- b. Umur 3-4 tahun (terdiri dari 2 kelas)
- c. Umur 4-5 tahun (terdiri dari 2 kelas)
- d. Umur 5-6 tahun (terdiri dari 3 kelas)³

Sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang menggunakan standar kurikulum yang telah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah (Dinas Pendidikan), meskipun dalam realisasinya memungkinkan untuk ditambah dengan kurikulum lokal.⁴

² Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 7 Oktober, 2009.

³ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 7 Oktober, 2009

⁴ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 16 Oktober, 2009

4. Struktur Organisasi

Secara struktural PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam pelaksanaannya mempunyai wewenang atau kebijaksanaan tersendiri yang dipegang oleh kepala lembaga selaku pelaksana.

Untuk menjalankan roda kelembagaan maka dibentuklah struktur kepengurusan dalam lembaga PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang

Pembina	: Ghofar Ismail, S.Pd.I, Lutfil Subib, Lc.
Pengawas	: Drs. Indarto
Ketua	: Suyoto, A.Ma.
Bendahara	: Halimah
Staf Guru dan Karyawan	
Kepala Lembaga	: Umi Cahyaningrum, A.Ma.Pd.
Administrasi	: Nur Rohmah
Wali Kelas anak umur 2-3 tahun	: Affi Richrisma, S.Psi.
Wali Kelas anak umur 3-4 tahun	: Criswahyuni, Suhartatik
Wali Kelas anak umur 4-5 tahun	: Haryanti, Ratna Susanti
Wali Kelas anak umur 5-6 tahun	: S. Mujayyadah, A.Ma, Halimah, Niswatun Nadhifah
Office Boy	: Muhadi ⁵

5. Sarana Prasarana

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di bawah lembaga pendidikan tidak hanya didukung oleh profesionalisme sumber daya manusia atau biaya yang mahal, di samping hal tersebut sarana dan prasarana juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan.⁶

⁵ *Ibid*

⁶ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 16 Oktober, 2009

PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang adalah lembaga pendidikan yang menggunakan sarana permainan sebagai model pembelajaran. Sarana belajar merupakan media yang harus dipenuhi oleh sebuah lembaga dalam proses belajar anak, karena hal tersebut akan membantu anak dalam proses belajar. Di antara fasilitas dan sarana prasarana belajar yang dimiliki oleh PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang adalah:

Tabel I

Fasilitas dan Sarana Prasarana

PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	3	baik
2	Kantor	1	baik
3	Kamar Mandi	1	baik
4	Dapur	1	baik
5	Perpustakaan	1	baik
6	Ruang Praktek	1	baik
7	Fasilitas Bermain	30	baik
8	Komputer	1	baik
9	Telepon	1	baik
10	Televisi	1	baik
11	VCD	1	baik
12	Whiteboard	8	baik ⁷

⁷ Hasil Observasi tanggal 9 Oktober 2009

6. Keadaan Kepala Sekolah, Guru Dan Siswa

Tabel 2

Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati

Babagan Lasem Rembang

No	Keadaan/ Tahun	Jumlah	Pr	Lk	Pend	Keterangan
1	Kepala sekolah	1	1		D2	Umi Cahyaningrum, A.Ma.Pd.
2	Guru	8	X		SMA	Niswatun Nadflifah
		5	X		MA	Halimah
		3	X		SMA	Suhartatik
		2	X		S1	Affi Richrisma, S.Psi.
			X		SMA	Criswahyuni
			X		SMA	Haryanti
			X		SMA	Ratna Susanti
			X		D2	Siti Mujayyadah, A.Ma.
3	Guru Bantu		X		S1	Diana Puspitasari, S.Pd.
			X		SMA	Laily Maenurrohmah
			X		SMA	Muslimah
			X		SMA	Willis Cahyani
			X		SMA	Suntariyati
4	Karyawan		X		SMA	Nur Rohmah
				X	SMA	Muhadi
			X		SMP	Sulasmi
5	Siswa tahun 2009 ⁸		40	42		

Tabel 3

Daftar Siswa PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang

No	Umur 2-3 tahun (Kls. Melati)	Jenis kelamin	
1.	Fara Suseno		P
2.	Umar	L	
3.	Nuros	L	
4.	Aldilla Septia K		P
5.	Rahmatus Zahra Risma Putri		P
6.	Zalfa Karinia Widiyansyah		P
7.	Ken Nadia Yudhisti		P
8.	Zahra Naqiyya		P
9.	Najwa Arvembie		P
10.	Anggia Nabil Nurliani		P
11.	Anggara Ivan Arrafi	L	P

⁸ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadhifah, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 16 Oktober, 2009

	Umur 3-4 Tahun (Kls. Teratai)		
12.	Tayla Fajrin Oktiana		P
13.	Elvierda Keisa		P
14.	Najwa Pita Azzahra		P
15.	Iman Faza Zidni Sadida	L	
16.	Muhammad Tegar Ainun Pasya	L	
17.	Radiv Lazuardi Aziz	L	
18.	Putri Devana Nur Amelia		P
19.	Agung Nugroho Nur Saputro	L	
20.	Mohammad Nailul Maulana	L	
21.	Mustakim	L	
22.	M. Albana Roben Johanta	L	
23.	M. Agil Hulwi	L	
24.	Abdul Fattah	L	
25.	Medisi Adhi Suryantoro	L	
26.	Alya Namira Yunanta		P
27.	Alfin	L	
	Umur 3-4 Tahun (Kls. Mawar)		
28.	A.D. Hilmy Assalam	L	
29.	Nailah Salma		P
30.	Fahreza Febriansyah Kurniawan	L	
31.	Muhammad Rafli Romadhanu	L	
32.	Hilwa		P
33.	Muhammad Aris Kholili	L	
34.	Marcel	L	
34.	Zaky	L	
35.	Mumammad Bahin Fadhilah	L	
	Umur 4-5 tahun (Kel. Cempaka)		
36.	Widya ayu Rismawati		P
37.	Nabila Putri Aisy Fauzia		P
38.	Muhammad Cahyo Saputra	L	
39.	Abidah Ardelia		P
40.	Nur Rohim Nabhan	L	
41.	Muhammad Putra Syahrul Romadhoni	L	
42.	Rizky Bagus Ramadhi	L	
43.	Ramadha Cahyo Gemilang	L	
44.	Mustika Ayu		P
45.	Syifa		P
46.	Eka Deva Maulana	L	
47.	Nayla Izza Abadia		P
48.	Rizqya Dien Afrina		P
49.	Hilman Ashiddiqi	L	
50.	Zahra		P
51.	Nisa		P
52.	Eka Putri		P

53.	M. Farid Fuadi	L	
	Umur 5-6 Tahun (Kel. Flamboyan)		
54.	Muhammad Fani	L	
55.	Abdullah Azzam	L	
56.	Raihan Ichlasul Akmal	L	
57.	Ajeng Ulma		P
58.	Uli Amrina Mas'ud		P
59.	Mohammad Ahnaf Naufal	L	
60.	Amalia Mahardika		P
61.	Nadya Sifana Mulia		P
62.	Dimas Adji Prakosa	P	
63.	Dimas Adji Nugraha	P	
	Umur 5-6 Tahun (Kel. Bugenvil)		
64.	Laysa Dyasworo		P
65.	Nur Annisa Sofia Retnanto		P
66.	Maulidiana Berlianti Varinsa		P
67.	Dina Ulis Syafa'ah		P
68.	Andhiny Aprilia Rahmawati		P
69.	Muchammad Wisnu Nur Yusi	P	
70.	Putra Raihan Al-Akza	P	
71.	Freza Alfalfa	P	
72.	Ahmad Naufal Farid	P	
	Umur 5-6 Tahun (Kel. Tulip)		
73.	Tiesa Adila Shahrani		P
74.	Muhammad Abdul Rohman	L	
75.	Iriziz Zakiya Ainul Mazaya		P
76.	Fara		P
77.	Mohammad Rizqi	L	
78.	Dian Riska Nabila		P
79.	Rico Dwi Arjuna	L	
80.	Amelia Keiza Putri		P
81.	Fahmi Ahluddin	L	
82.	Erna Pratiwi ⁹		P

B. Pelaksanaan Model Pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati

Babagan Lasem Rembang

Sebagai kelompok bermain anak, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang menggunakan 2 model yaitu model BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) dan model IMTAQ (Iman Taqwa).

⁹ Hasil Wawancara Ibu Nur Rohmah, TU PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 19 Oktober, 2009

1. Model BCCT (*Beyond Center and Circle Time*)

Secara umum PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang menggunakan metode BCCT atau lebih jauh tentang sentra dan saat lingkaran. Guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator, sedangkan anak sebagai kreator sesuai kemampuan.

Dalam menggunakan metode BCCT, PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang membagi menjadi beberapa sentra, di antaranya:

a. Sentra Persiapan

Tempat bermain di mana anak mengenal huruf dan angka sebagai persiapan untuk membaca, menulis dan berhitung kegiatan ini dipersiapkan untuk menuju sekolah dasar. Dalam sentra ini, anak biasanya disuruh nulis huruf abjad dengan mencontoh pada media yang dipersiapkan oleh gurun. Anak juga disuruh menjiplak dan menebali huruf vokal, supaya anak mudah mengingat dan dapat mengetahui huruf dan angka dengan jelas. Anak juga dikasih mainan berupa puzzle huruf dan angka.

b. Sentra Balok

Tempat main di mana anak bermain pembangunan berstruktur dengan menggunakan balok. Kegiatan ini dapat merangsang motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, juga interaksi dan komunikasi. Dalam sentra balok anak biasanya bermain dengan menggunakan balok. Dengan permainan balok, anak dapat membedakan persegi, persegi panjang, segitiga, jajaran genjang, kerucut (kubah masjid). Dalam sentra ini, anak dapat memunculkan kekreatifannya dalam membentuk suatu bangun ruang. Biasanya anak bias membuat rumah, membuat masjid, membuat tugu dengan menggunakan balok.

c. Sentra Seni dan Kreativitas

Tempat main untuk mengembangkan kecerdasan seni kreativitas dan seni musik, di mana anak bisa bermain organ, menari,

menyanyi, meronce, mencocok, menggunting dan lain-lain. Dalam sentra seni dan kreatifitas biasanya anak disuruh membuat kapal, pesawat terbang, kupu-kupu dari kertas. Dengan tujuan agar anak memiliki ketrampilan dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

d. Sentra Main Peran

Tempat main di mana anak dapat bermain peran makro dan mikro. Di sini dapat merangsang pengembangan kreativitas, tahapan ingatan, kerjasama kelompok, perbendaharaan kata, konsep hubungan, kekeluargaan, ketrampilan afeksi dan lain-lain. Dalam sentra main peran melatih anak untuk main peran dalam kehidupan sehari-hari. Anak bisa dilatih untuk berperan sebagai dokter dan pasien, anak dilatih untuk berperan sebagai penjual dan pembeli.

e. Sentra Bahan Alam Cair

Tempat main di mana anak terangsang kecerdasan natural (alami)nya. Di sini anak bisa bermain memandikan bayi, bermain air, pasir, warna, melukis dan lain-lain.¹⁰

f. Sentra Matematika

Tempat main di mana anak diperkenalkan dengan konsep matematika, seperti menghitung biji-bijian, bermain catur, ular tangga, melempar dadu, mengukur dengan penggaris. Kegiatan ini bisa merangsang kognitif (kecerdasan) anak diharapkan pada perkembangannya anak bisa matematika.

g. Sentra Memasak

Tempat anak-anak bermain untuk mencoba dan bereksperimen, melatih motorik halus anak seperti kegiatan mengaduk tepung dengan tangan. Anak bisa membedakan rasa, bau. Anak-anak bisa mencoba seperti orang lain dan mengenal lingkungan mereka. Anak dikenalkan bumbu-bumbu dapur seperti: kunyit, lengkuas, kencur, asam, garam,

¹⁰ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadlifah, Guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 7 Oktober, 2009

cabe, tomat dan sebagainya. Sehingga anak bisa membedakan bentuk, bau, warna dan rasa dalam mengaduk tepung dengan tangan bertujuan untuk melenturkan tangan mereka sehingga dapat memegang pensil secara tegak dan tidak kaku dalam kegiatan menulis.

h. Sentra Musik dan Olah Tubuh

Tempat anak-anak bermain menyalurkan kegiatan musikal dan kinestetik mereka. Anak diberikan dan diperkenalkan alat musik yang perkusi, alat musik tradisional dan alat musik modern.

Dalam sentra ini anak dikenalkan perbedaan mana alat musik yang dipukul dan mana alat yang dipetik. Alat musik tradisional, contoh: angklung, gong, gendang, bedug, seruling dan sebagainya. Alat musik modern, contoh: gitar, drum, biola, piano dan sebagainya.¹¹

2. Model IMTAQ

Dalam kegiatan belajar mengajar PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang menggunakan model IMTAQ (Iman dan Taqwa). Model ini diterapkan setiap hari karena disesuaikan dengan materi agama. Dalam menggunakan model IMTAQ, guru dapat mengajar dan memberi contoh mengenai materi keagamaan. Materi keagamaan diberikan setiap pagi atau pada awal pelajaran. Misal anak disuruh membaca dan menghafal surat-surat pendek, hadits, doa-doa anak. Model ini termasuk model drill, di mana anak disuruh menghafal, membaca dan praktek dengan tujuan agar anak tidak lupa materi yang telah diberikan, sehingga berulang-ulang kembali pada setiap hari.¹²

Dengan beragamnya model pembelajaran yang ada, memungkinkan guru untuk memilih dan melakukan variasi dan model pembelajaran. Pada kenyataannya guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang hanya menggunakan model IMTAQ serta menggunakan empat sentra yaitu sentra matematika, sentra balok, sentra

¹¹ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadlifah, Guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 7 Oktober, 2009.

¹² *Ibid.*

seni dan kreativitas, sentra musik dan olah tubuh sehingga terjadi tumpang tindih dalam menggunakan model.

Adapun model yang digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang diantaranya:

a. model IMTAQ

model IMTAQ digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam materi agama. model IMTAQ digunakan setiap hari, karena materi agama diberikan setiap hari, mulai anak masuk ruang kelas sampai pulang sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak dini. Dengan menggunakan model ini anak mudah menerima materi agama dengan jelas. Guru selalu memberikan latihan secara terus menerus sehingga anak mudah untuk mengingat.

Bentuk dari penerapan materi agama adalah melalui pemahaman aqidah, dalam hal ini anak ditanamkan tentang keyakinan akan keesaan Allah sebagai sang pencipta, cerita nabi dan rasul yang wajib diimani, syahadat, rukun Islam dan rukun iman.

Pemahaman akhlak, anak dibiasakan untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan kesopanan. Adapun adab sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Contoh: setiap masuk ruang kelas dan masuk rumah, anak harus mengucapkan salam, sebelum makan berdoa, pada waktu makan tidak boleh bicara dan berdiri, pada waktu pembelajaran anak tidak boleh bicara sendiri, membaca basmalah dan hamdalah dan sebagainya.

Dalam hal ibadah, anak dilatih tentang praktek wudhu, mulai dari awal sampai akhir secara benar termasuk bacaan doa setelah wudhu. Di samping anak dilatih wudhu anak juga dilatih cara melaksanakan sholat secara benar, mulai dari bacaan takbiratul ihram sampai akhir sholat yaitu salam.

Dalam materi tahfid Al-Qur'an, anak dilatih untuk menghafal surat-surat pendek mulai surat al-Fatihah sampai surat Ad-Dhuha sesuai kemampuan anak.

Muatan lain dalam materi agama adalah menghafalkan hadits-hadits pendek dan doa harian. Adapun hadits-hadits yang dihafalkan adalah: hadits tentang kebersihan, hadits tentang mencari ilmu, hadits tentang sholat, hadits tentang niat. Doa yang ditekankan terhadap siswa adalah: doa sebelum belajar, doa sesudah belajar, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa kebaikan dunia akhirat, doa terhadap orang tua, doa bepergian.

Dalam model IMTAQ, sarana prasarana yang digunakan yaitu: 1) tempat ibadah, dilengkapi dengan peralatan sholat seperti sarung, peci, rukuh, sajadah dan sebagainya, 2) tempat wudhu seperti air, kran. 3) alat-alat elektronik seperti televisi, VCD dan sebagainya, digunakan untuk memutar kaset yang berisi tentang cerita-cerita atau dongeng sehingga dengan sarana prasarana di atas tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pijakan-pijakan dalam model IMTAQ

- 1) Seorang guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan, contoh dalam praktek shalat seorang guru menyiapkan tempat shalat, sarung dan peci untuk murid laki-laki, rukuh untuk murid perempuan, dan sajadah.
- 2) Setelah menyiapkan peralatan, seorang guru memberi contoh anak untuk melakukan praktek shalat.
- 3) Setelah memberi contoh, seorang guru menyuruh anak praktek shalat dengan cara bergantian.
- 4) Bagi anak yang belum bisa praktek shalat, guru memberi contoh lagi.
- 5) Memberi motivasi, agar anak sering latihan shalat di rumah.¹³

¹³ Observasi tanggal 5 Januari 2010.

Dalam menyelesaikan materi-materi diatas, guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang memilih menggunakan model IMTAQ, dimana model ini sangat membantu untuk keberhasilan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai.¹⁴

b. Sentra matematika

Sentra matematika digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam materi matematika. Bentuk penerapan dalam sentra ini guru mengenalkan konsep matematika, seperti: menghitung biji-bijian, bermain catur cina, bermain ular tangga, mengukur panjang dengan penggaris, menyusun puzzle angka, dan melempar dadu. Dalam melempar dadu, anak diharapkan bias menghitung angka yang sering keluar 10 kali.

Materi matematika diberikan agar anak dapat merangsang kecerdasan (kognitif) anak dalam perkembangannya. Dalam materi matematika guru menggunakan sentra matematika, dimana sentra ini memuat semua pelajaran eksak.

Dalam sentra matematika sarana prasarana yang digunakan yaitu: kertas, kancing, penggaris, biji-bijian, mainan puzzle angka, mainan ular tangga, biji-bijian contoh biji salak. Dengan sarana prasarana yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pijakan-pijakan dalam sentra matematika

- 1) Seorang guru menyiapkan alat-alat yang digunakan yaitu: biji-bijian, kertas, kancing, ular tangga, penggaris, puzzle angka.
- 2) Seorang guru mengajak anak untuk duduk melingkar.
- 3) Seorang guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, dan meminta anak secara bergilir untuk memimpin doa.
- 4) Seorang guru menyampaikan tema, sesuai SKH.
- 5) Seorang guru mengajak anak bermain sesuai tema.

¹⁴ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadlifah, Guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 7 Oktober, 2009.

- 6) Seorang guru membantu anak yang belum bisa aturan bermain.
- 7) Seorang guru memberi bantuan jika dibutuhkan.
- 8) Seorang guru memotivasi anak, agar lebih semangat dalam bermain.
- 9) Seorang guru memberi tahu waktunya kurang lima menit.
- 10) Seorang guru memberitahukan pada anak bahwa sudah saatnya bagi mereka untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan. Anak dilibatkan untuk membereskan.
- 11) Seorang guru menanyakan permainan yang telah dilakukan dengan tujuan untuk melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan.
- 12) Seorang guru mengajar bermain anak, dengan cara siswa ular naga memangsa makanan. Aturan main: anak laki-laki menjadi ular naga, anak perempuan menjadi makanan yang siap dimangsa atau dimakan. Kemudian bergantian anak perempuan menjadi ular naga, anak laki-laki menjadi makanan yang siap dimangsa atau dimakan.
- 13) Seorang guru menyuruh anak memimpin doa untuk makan bekal yang dibawah.¹⁵

c. Sentra Balok

Sentra balok digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam materi matematika. Dalam sentra balok anak bias membedakan bentuk-bentuk bangun ruang, diantaranya: persegi, persegi panjang, segitiga, jajaran genjang, kerucut (kubah masjid). Bentuk penerapan dalam sentra balok guru memberikan materi dengan menarik garis. Guru membuat titik-titik di kertas, titik tersebut berupa kerangka yang bisa membentuk bangun. Misalnya: seorang guru menulis titik sebanyak tiga, titik yang pertama berada diatas dan titik lainnya berada sejajar. Kemudian anak disuruh menarik garis diantara tiga titik tersebut, sehingga menjadi bentuk

¹⁵ Observasi tanggal 5 Januari 2010.

bangun segitiga. Setelah selesai, barulah anak mengetahui bahwa gambar tersebut adalah bangun segitiga.

Penggunaan sentra balok dapat menguatkan daya pikir anak dalam proses pembelajaran. Karena anak tidak hanya duduk manis mendengarkan tetapi, anak juga mempraktekkan secara langsung.

Dalam sentra balok sarana prasarana yang digunakan yaitu: balok, kertas, spidol. Dengan sarana prasarana yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pijakan-pijakan dalam sentra balok

- 1) Seorang guru menyiapkan balok, kertas yang sudah ada titik-titiknya.
- 2) Seorang guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, dan meminta anak secara bergilir untuk memimpin doa.
- 3) Seorang guru mengajak anak untuk duduk melingkar
- 4) Seorang guru menyampaikan tema dari materi tersebut.
- 5) Seorang guru menyuruh anaknya bermain bebas, dengan menggunakan balok sesuai keinginan anak.
- 6) Seorang guru memberi lembaran kertas yang ada titik-titiknya.
- 7) Seorang guru menyuruh anak untuk menarik garis, dengan tujuan agar anak mengetahui itu bentuk bangun apa.
- 8) Seorang guru menyuruh anak untuk mengumpulkan kertasnya.
- 9) Seorang guru memberi kesimpulan dan menerangkan kembali untuk memperjelas bahwa bangun yang dibentuk tadi bangun apa.
- 10) Seorang guru memberi pertanyaan kepada anak, dengan tujuan untuk melatih daya ingat anak.
- 11) Seorang guru menyuruh anak memimpin doa untuk makan bekal yang dibawah.

d. Sentra Seni dan Kreativitas

Sentra seni dan kreatifitas digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam materi motorik halus dan bahasa. Materi motorik halus diberikan untuk mengetahui

ketrampilan yang dimiliki oleh anak, terutama ketrampilan yang dilakukan secara sederhana. Bentuk penerapan dalam metode ini adalah menggambar bebas, melipat kertas, menyusun pola 3 warna, melukis dengan jari, mewarnai bentuk gambar sederhana.

Dengan menggunakan sentra ini guru dapat mengetahui kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki anak. Dalam materi motorik halus, guru menyiapkan kertas dan memberi contoh untuk dibuat permainan dengan cara dilipat. Misalnya: membuat persegi, pesawat terbang dan kapal.

Sentra seni dan kreatifitas juga digunakan dalam materi bahasa. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan linguistik dan pemahaman anak terhadap bahasa, minimal dalam percakapan dan komunikasi baik dengan guru, orangtua, dan teman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Sebagai bentuk kongkritnya adalah anak dapat menyebutkan kata-kata yang benar, anak dapat menyebutkan anggota tubuh, anak dapat menjawab pertanyaan (apa, mengapa, bagaimana, dimana, dan berapa), anak bias menceritakan gambar yang sudah ada, anak bias bercakap-cakap dengan orang lain, dapat menyebutkan kata-kata dengan benar.

Dalam sentra seni dan kreativitas sarana prasarana yang digunakan yaitu: buku polos, pensil, crayon, spidol warna-warni, kuas, cat air, dan sebagainya. Dengan sarana prasarana yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pijakan-pijakan dalam sentra seni dan kreativitas

- 1) Seorang guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan, yaitu: kertas, krayon, dsb.
- 2) Seorang guru memberi tahu aturan main.
- 3) Seorang guru memberi contoh melipat kertas yang mau dibentuk pesawat-pesawat, kapal, dsb.
- 4) Seorang guru menyuruh anak untuk pola 3 warna.

- 5) Seorang guru membantu anak yang belum bisa
- 6) Seorang guru memotivasi anak.
- 7) Seorang guru memberi tahu waktunya kurang lima menit.
- 8) Seorang guru menyuruh anak untuk mengumpulkan tugasnya.
- 9) Seorang guru memberi kesimpulan dan menerangkan kembali, dengan tujuan untuk mengingat daya pikir anak.
- 10) Seorang guru menyuruh anak memimpin doa untuk makan bekal yang dibawa.¹⁶

e. Sentra Musik dan Olah Tubuh

Sentra musik dan olah tubuh digunakan oleh guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang dalam materi motorik kasar. Materi motorik kasar diberikan untuk menguatkan otot-otot dan mengembangkan pertumbuhan anak. Bentuk penerapan materi ini dapat dilakukan dengan senam ritmik, menendang dan memantulkan bola, melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki, jalan di tempat, dan berjalan maju mundur.

Sentra musik dan olah tubuh digunakan hanya seminggu sekali karena disesuaikan dengan materi motorik kasar. Bentuk materi motorik kasar berupa olahraga. Pelaksanaan olahraga di PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang pada hari jum'at jam pertama.

Dalam sentra musik dan olah tubuh sarana prasarana yang digunakan yaitu tape, kaset senam. Dengan sarana prasarana yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pijakan-pijakan dalam sentra musik dan olah tubuh

- 1) Seorang guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan, yaitu: tipe, CD, kaset senam ritmik.
- 2) Seorang guru memberi contoh senam di depan sesuai musik, sedangkan guru yang lain berada di samping dan belakang juga ikut senam, agar anak semangat senam.

¹⁶ Observasi tanggal 6 Januari 2010.

- 3) Seorang guru mengajak anak ke lapangan untuk olahraga, misal menendang dan memantulkan bola, melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki, jalan di tempat, dan berjalan maju mundur.
- 4) Seorang guru mengajak anak kembali ke sekolahan, untuk makan bekal bersama.¹⁷

3. Program Ekstra

Di samping beberapa materi di atas, di PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang juga diberikan kegiatan ekstra sebagai salah satu materi tambahan. Kegiatan ekstra ini meliputi: bahasa Inggris (English), komputer anak (kids), menari dan menggambar. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan siswa baik tentang bahasa, teknologi dan seni.

Kegiatan ekstra dilaksanakan satu minggu sekali, pada hari Sabtu. Pembelajaran bahasa Inggris, anak diajari kosakata pendek yaitu: anggota tubuh, anggota keluarga, nama-nama hewan, hari dan sebagainya. Dalam komputer anak diajari dalam menggunakan komputer sesuai dengan petunjuk. Dalam menari, anak diajari tari-tarian sederhana. Dalam menggambar anak diberi contoh, kemudian disuruh menggambar kapal, pohon, rumah, hewan dan sebagainya.¹⁸

¹⁷ Observasi tanggal 6 Januari 2010

¹⁸ Hasil Wawancara Ibu Niswatun Nadlifah, Guru PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang, tanggal 16 Oktober, 2009

Materi Perkembangan
PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Babagan Lasem Rembang

Bahasa	Matematika	Daya Pikir
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh - Dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, di mana, berapa. - Dapat menceritakan gambar yang sudah ada. - Dapat bercakap - Dapat menyebutkan kata-kata dengan benar. - Dapat menyusun puzzle huruf abjad 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghitung biji-bijian. - Dapat bermain catur Cina - Dapat bermain ular tangga - Dapat mengukur panjang dengan garis. - Dapat menyusun puzzle angka - Dapat melempar dadu - Dapat menulis angka 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan benda yang baru dilihat. - Dapat meniru perbedaan suara - Dapat menjodohkan pasangan gambar - Dapat menyusun puzzle sederhana. - Dapat menyebutkan beberapa pasangan huruf. - Dapat menyebutkan manfaat dan bahaya benda. - Dapat mengenal perbedaan benda panjang dan pendek, halus dan kasar - Dapat membedakan rasa dan bau - Dapat membedakan warna

Dengan materi-materi di atas, dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui rangsangan pendidikan, untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani. Dengan tujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.